BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Hutan mangrove pancer Trenggalek ini merupakan tempat wisata hutan bakau yang telah dikembangkan di daerah pesisir pantai selatan yaitu di Pantai Cengkrong Trenggalek. Hutan mangrove ini sudah berdiri sejak tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007, hutan mangrove ini mulai dikelola dan dikembangakan agar lebih terawat lagi. Dalam pengawasan dan pengelolaannya dibantu oleh Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Trenggalek.

Pada tahun 2011 mulai berdirinya jembatan kayu disekitar hutan bakau. Jembatan kayu ini biasanya dikenal orang-orang atau masyarakat dengan sebutan jembatan galau. Jembatan galau ini adalah jembatan kayu yang dibangun sebagai tempat untuk para pengunjung yang berkeliling melihat kawasan hutan bakau tersebut. Dengan berdirinya jembatan kayu tersebut ternyata dapat menarik minat seseorang untuk mengunjungi tempat tersebut. Sehingga dengan banyaknya pengunjung yang datang, akhirnya dari kelompok masyarakat ini memiliki inisatif untuk menjadikannya sebagai obyek wisata.

Hutan mangrove ini berada di atas tanah lumpur yang terbawa aliran sungai kalisongo, sungai ini bermuara di pantai cengkrong. Selain itu, kawasan hutan mangrove ini dikelilingi oleh pegunungan. Di obyek

wisata hutan mangrove ini banyak disediakannya fasilitas-fasilitas umum serta, lokasinya yang sangat luas. Disana juga disediakan spot-spot untuk foto dengan pemandangan hutan bakau sekaligus pegunungan yang sangat indah. Untuk harga tiket masuknya sangat terjangkau yaitu Rp. 5.000,00/orang. Obyek wisata hutan mangrove ini beroperasi setiap hari mulai pukul 07.00-17.00 wib.

2. Lokasi Wisata Hutan Mangrove

Kawasan wisata hutan mangrove ini letaknya tidak jauh dari pantai cengkrong, yang tepatnya di Desa Karanggandu, Kecamatan Watulimo, Trenggalek Jawa Timur. Kawasan ini dikelola oleh Pokmaswas (kelompok masyarakat pengawas) kejung samudra yang beranggotaan masyarakat sekitar Desa Karanggandu.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

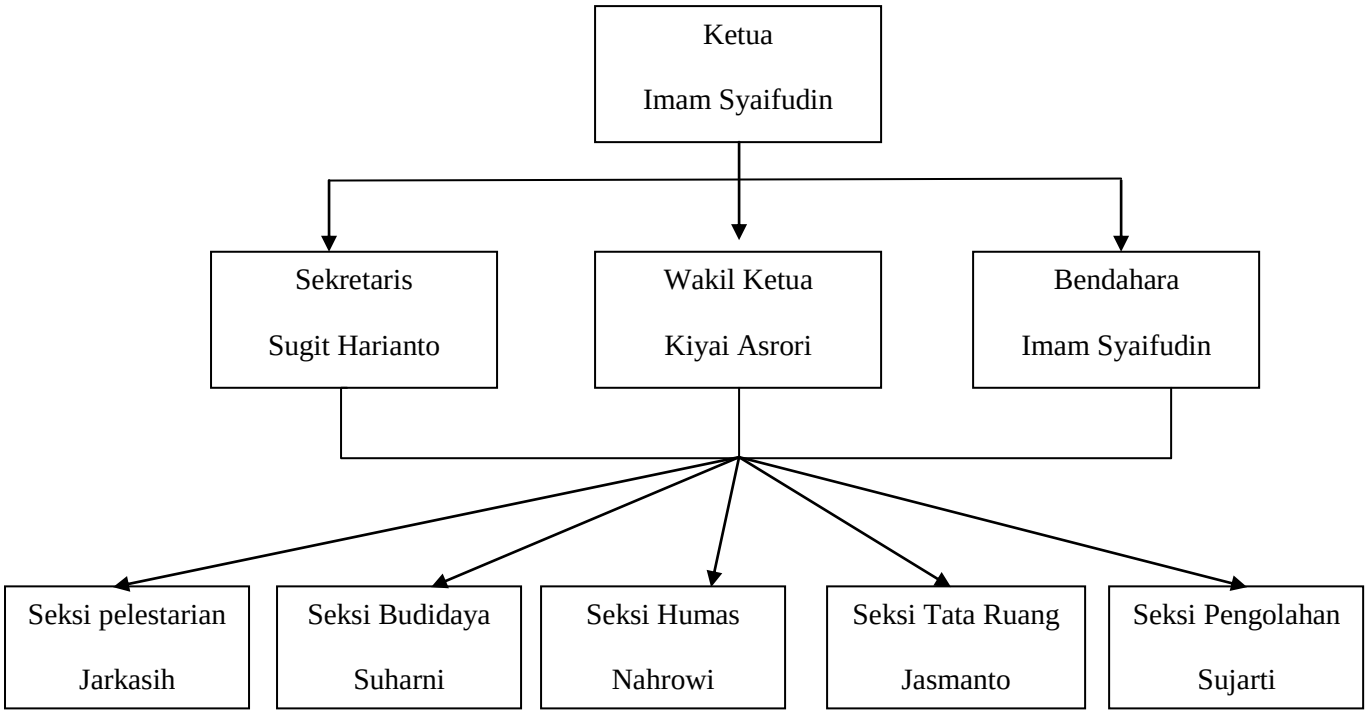

Sumber: Hasil wawancara pihak wisata hutan mangrove

3. Jumlah Pengunjung Wisatawan

Sedikit atau banyaknya permintaan akan kunjungan wisatawan yang berkunjung di obyek wisata hutan mangrove ini tergantung dengan seberapa menariknya fasilitas, harga dan lokasi yang disediakan oleh pihak pengelola terhadap tempat wisata tersebut. Akan tetapi, jumlah pengunjung yang mendatangi tempat wisata hutan mangrove ini semakin hari semakin meningkat. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan tabel data dibawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Hutan Mangrove Pancer Trenggalek Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Wisatawan (Pengunjung
1	Januari-Maret	± 39.500
2	April-Juni	± 40.500
3	Juli-September	± 41.000
4	Oktober-Desember	±42.500
Jumlah		±163,500

Sumber: Hasil wawancara pihak wisata hutan mangrove

Berdasarkan tabel data diatas jumlah pengunjung di wisata hutan mangrove pancer Trenggalek ini setiap bulannya mengalami peningkatan. Dimana jumlah pengunjung di wisata hutan mangrove pada bulan Januari-Maret sejumlah ± 39.500 pengunjung wisatawan. Pada bulan april-juni mengalami peningkatan yaitu sejumlah ± 40.500 pengunjung wisatawan. pada bulan juli-september juga mengalami peningkatan yaitu sejumlah ±41.000 pengunjung wisatawan. Dan pada bulan oktober-desember juga ikut mengalami peningkatan dengan jumlah ± 42.500 pengunjung wisatawan. Lonjakan pengunjung tersebut biasanya terjadi pada hari-hari libur tahun baru, lebaran maupun hari libur lainnya. Akan tetapi, meskipun bukan hari libur setiap harinya pengunjung yang mendatangi tempat wisata hutan mangrove sangat banyak kurang lebih bisa sampai 500 lebih pengunjung yang datang. Hal tersebut disebabkan karena pengunjung merasa tertarik dengan suasana maupun fasilitas, harga dan lokasi yang disediakan oleh pihak pengelola obyek wisata hutan mangrove yang berada di kabupaten Trenggalek tersebut.

B. Deskripsi Responden

Data responden yang diperoleh dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan responden dan juga sebagai tambahan informasi mengenai karakteristik responden yang diambil sebagai sampel pengunjung wisatawan di obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

1. Jenis Kelamin Responden

Data mengeni jenis kelamin responden yang mengunjungi obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	29	31%
2	Perempuan	66	69%
	Total	95	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil menunjukkan yang paling banyak adalah responden perempuan dengan jumlah 66 orang atau 69%. Sedangkan responden untuk laki-laki berjumlah 29 orang atau 31%. Berdasarkan jumlah persentase tersebut, dapat diketahui bahwa pengunjung wisatawan di obyek wisata hutan mangrove berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada pengunjung wisatawan berjenis kelamin laki-laki.

2. Umur Responden

Data mengenai umur responden yang mengunjungi obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

Tabel 4.3
Umur Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	13-20	19	20%
2	21-30	63	66%
3	31-50	12	13%
4	>51	1	1%
	Total	95	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas memperlihatkan bahwa jumlah responden yang paling banyak ada pada rentan usia 13-20 tahun dengan jumlah 19 orang atau 20%. Diikuti dengan responden yang berumur 21-30 tahun dengan jumlah 63 orang atau 66%. Kemudian responden umur 31-50 tahun dengan jumlah 12 orang atau 13%. Dan yang terakhir responden umur >51 tahun dengan jumlah 1 orang atau 1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung wisatawan di hutan mangrove sebagian besar masih kisaran usia 21-30 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Data mengenai jenis pekerjaan yang mengunjungi obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

Tabel 4.4
Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1	Pelajar/Mahasiswa	33	35%
2	Pegawai/karyawan	13	14%
3	Wiraswasta	25	26%
4	Ibu Rumah Tangga	20	21%
5	Lain-lain	4	4%
	Total	95	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Dari hasil tabel 4.4 diketahui bahwa jenis pekerjaan responden pelajar atau mahasiswa berjumlah 33 orang atau 35%. Kemudian diikuti dengan jenis pekerjaan pegawai atau karyawan berjumlah 13 orang atau 14%. Jenis pekerjaan wiraswasta berjumlah 25 orang atau 26%. Ibu rumah tangga berjumlah 20 orang atau 21% dan pekerjaan lain-lain berjumlah 4 orang atau 4%. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah terbanyak pengunjung yang mendatangi wisata hutan mangrove adalah Pelajar/Mahasiswa.

4. Pendidikan Terakhir atau yang Sedang Ditempuh

Data mengenai pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh responden yang mengunjungi obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir atau yang Sedang Ditempuh

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	5	5%
2	SMP	16	17%
3	SMA	38	40%
4	Diploma	9	9%
5	Sarjana	27	28%
	Total	95	100%

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2020

Dari hasil tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh responden yang mengunjungi wisata hutan mangrove dari jenjang pendidikan SD berjumlah 5 orang atau 5%. Jenjang SMP berjumlah 16 orang atau 17%. Jenjang SMA berjumlah 38 orang atau 17%. Jenjang Diploma berjumlah 9 orang atau 9%. Dan jenjang Sarjana berjumlah 27 orang atau 28%. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh adalah pada jenjang SMA yang paling banyak mengunjungi wisata hutan mangrove.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuisioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 20 pertanyaan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu (1) 5 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas, (2) 5 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh harga, (3) 5 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi, (4) 5

pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui kepuasan pengunjung wisatawan. Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas (X1)

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Kuisioner Fasilitas

SKOR JAWABAN										
	SS		S		N		TS		STS	
Item	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
X1.1	52	54,7	37	38,9	5	5,3	1	1.1	0	0
X1.2	47	49,5	42	44,2	5	5,3	1	1.1	0	0
X1.3	36	37,9	55	57,9	4	4,2	0	0	0	0
X1.4	51	53,7	39	41,1	5	3,2	0	0	0	0
X1.5	53	55,8	39	41,1	3	3,2	0	0	0	0

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel Fasilitas

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju	239	50%
Setuju	212	45%
Netral	22	5%
Tidak Setuju	2	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	475	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa untuk variabel fasilitas yang diwakili dengan 5 item pertanyaan atau pernyataan sebanyak 0% responden menyatakan tidak setuju, 5% menyatakan Netral, 45% menyatakan Setuju, dan 50% menyatakan sangat setuju.

2. Harga (X2)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Kuisioner Harga

SKOR JAWABAN										
	SS		S		N		TS		STS	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	69	72,6	24	25,3	2	2,1	0	0	0	0
X2.2	61	64,2	32	33,7	2	2,1	0	0	0	0
X2.3	52	54,7	37	38,9	5	5,3	1	1,1	0	0
X2.4	65	68,7	23	24,2	7	7,4	0	0	0	0
X2.5	50	52,6	38	40,0	6	6,3	1	1,1	0	0

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Variabel Harga

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju	297	63%
Setuju	154	32%
Netral	22	5%
Tidak Setuju	2	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	475	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa untuk variabel harga yang diwakili dengan 5 item pertanyaan atau pernyataan sebanyak 0% responden menyatakan tidak setuju, 5% menyatakan Netral, 32% menyatakan Setuju, dan 63% menyatakan sangat setuju.

3. Lokasi (X3)

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Kuisioner Lokasi

SKOR JAWABAN										
	SS		S		N		TS		STS	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	62	65,3	29	30,5	4	4,2	0	0	0	0
X3.2	45	47,4	46	48,4	4	47,4	0	0	0	0
X3.3	36	37,9	49	51,6	9	9,5	0	0	1	1,1
X3.4	61	64,2	27	28,4	6	6,3	1	1.1	0	0
X3.5	57	60,0	33	34,7	5	5,3	0	0	0	0

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Variabel Lokasi

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju	261	55%
Setuju	184	39%
Netral	28	6%
Tidak Setuju	1	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0%
Total	475	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi yang diwakili dengan 5 item pertanyaan atau pernyataan sebanyak 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% menyatakan tidak setuju, 36% menyatakan Netral, 39% menyatakan setuju, dan 55% menyatakan sangat setuju.

4. Kepuasan Pengunjung (Y)

Tabel 4.12
Frekuensi Jawaban Kuisioner Kepuasan Pengunjung

SKOR JAWABAN										
	SS		S		N		TS		STS	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	65	68,4	28	29,5	2	2,1	0	0	0	0
Y2	46	48,4	43	45,3	6	6,3	0	0	0	0
Y3	57	60,0	31	36,6	7	7,4	0	0	0	0
Y4	51	53,7	40	42,1	4	4,2	0	0	0	0
Y5	66	69,5	25	26,3	4	4,2	0	0	0	0

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kepuasan Pengunjung

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju	285	60%
Setuju	167	35%
Netral	23	5%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	475	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa untuk kepuasan pengunjung yang diwakili dengan 5 item pertanyaan atau pernyataan sebanyak 5% responden menyatakan Netral, 35 menyatakan setuju, dan 60% menyatakan sangat setuju.

D. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus df= n-2, dimana jumlah n=jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah 95-2=93 dengan alpha sebesar 5%, maka hasil dari nilai r_{tabel} sebesar 0,202. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan Valid.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Fasilitas (X1)

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,761	0,202	Valid
X1.2	0,728	0,202	Valid
X1.3	0,639	0,202	Valid
X1.4	0,712	0,202	Valid
X1.5	0,567	0,202	Valid

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Harga (X2)

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,758	0,202	Valid
X2.2	0,627	0,202	Valid
X2.3	0,778	0,202	Valid
X2.4	0,747	0,202	Valid
X2.5	0,780	0,202	Valid

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator harga yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Lokasi (X3)

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,581	0,202	Valid
X3.2	0,590	0,202	Valid
X3.3	0,592	0,202	Valid
X3.4	0,773	0,202	Valid
X3.5	0,740	0,202	Valid

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengunjung (Y)

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,782	0,202	Valid
Y2	0,633	0,202	Valid
Y3	0,806	0,202	Valid
Y4	0,655	0,202	Valid
Y5	0,757	0,202	Valid

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator kepuasan pengunjung yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Jadi, dalam penelitian ini, semua item pertanyaan dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan pada item pertanyaan yang valid. Suatu jawaban akan dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha*>0,60. Ukuran kemantapan alpha dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliable
b) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliable
c) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliable
d) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliable
e) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas masing-masing variabel dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk item pernyataan nomor 1 sampai 5 variabel fasilitas lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,716. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner ini bersifat reliable.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas Harga (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk item pernyataan nomor 1 sampai 5 variabel harga lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,790. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner ini bersifat reliable.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Lokasi (X3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	5

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk item pernyataan nomor 1 sampai 5 variabel lokasi lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,665. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner ini bersifat reliable.

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pengunjung (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	5

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk item pernyataan nomor 1 sampai 5 variabel kepuasan lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,773. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner ini bersifat reliable.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki ditribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*.

a. Ketentuan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* adalah:

a) Jika nilai Sig. atau signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b) Jika nilai Sig. atau signikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24067262
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.057
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel 4.22, mengenai hasil uji normalitas data Kolmogrov Smirnov, dapat dilihat bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual adalah 0,057. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka semua data dari nilai residual berdistribusi Normal.

b. Ketentuan menggunakan PP-Plots adalah sebagai berikut:

a) Jika data menyebar dan mengikuti disekitar garis diagonal, maka berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar dan tidak diikuti garis diagonal makan tidak berdistribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

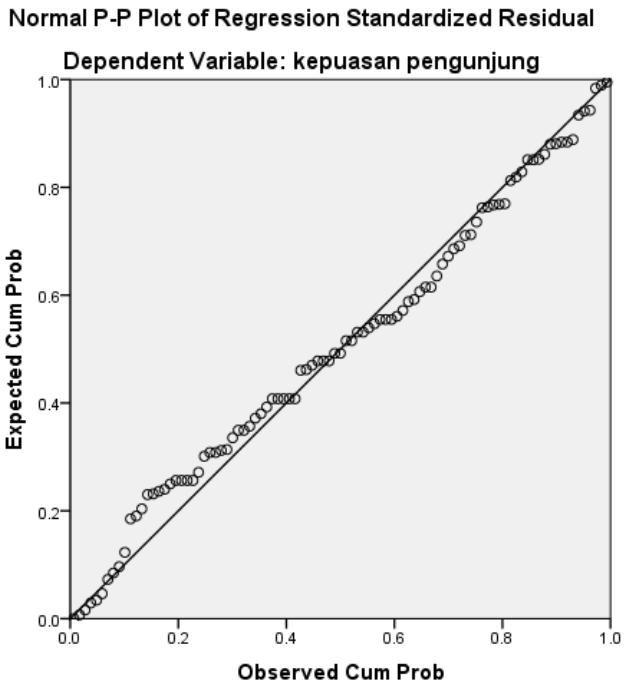

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Jadi, kesimpulan dari gambar diatas adalah titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga data memenuhi asumsi Normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel independent dalam model regresi. Data yang baik adalah data yang terhindar dari Multikolinearitas. Untuk menganalisis ada tidaknya Multikolinearitas dilakukan analisis nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk mencari nilai *Tolerance* dengan syarat sebagai berikut:

a. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terdapat masalah multikolinearitas
b. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas

Sedangkan untuk mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). dengan syarat sebagai berikut:

a. Jika nilai VIF > 10 artinya terdapat masalah Multikolinearitas
b. Jika nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi masalah Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil dari pengujian Multikolinearitas

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.990	1.800		.550	.584		
	Fasilitas	.194	.081	.190	2.398	.019	.606	1.651
	Harga	.169	.064	.176	2.628	.010	.845	1.184
	Lokasi	.607	.086	.590	7.022	.000	.539	1.855

a. Dependent Variable: kepuasan pengunjung

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel 4.23, dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel adalah:

a) Nilai VIF X1 (Fasilitas) adalah 1.651 < 10

b) Nilai VIF X2 (Harga) adalah 1.184 < 10

c) Nilai VIF X3 (Lokasi) adalah 1.855 < 10

Sedangkan hasil dari nilai Tolerance masing-masing variabel adalah:

a) Nilai tolerance X1 (Fasilitas) adalah 0,606 lebih besar dari 0,10

b) Nilai tolerance X2 (Harga) adalah 0,845 lebih besar dari 0,10

c) Nilai tolerance X3 (Lokasi) adalah 0,539 lebih besar dari 0,10

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara variabel fasilitas, harga dan lokasi tidak terdapat multikolinearitas karena VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berguna untuk menguji apakah ada perbedaan variance residual periode pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan gambar pola *Scatterplot.* Syarat-syarat tidak terjadi Heteroskedastisitas pada pola *Scatterplot* adalah sebagai berikut:

a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan 3.
c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

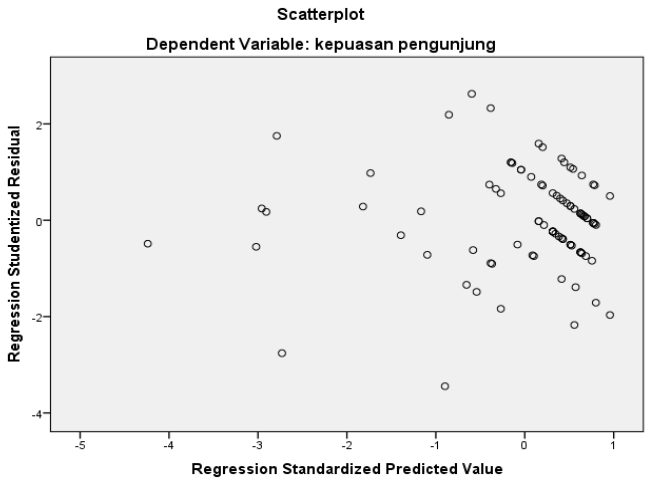

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Dari hasil Scatterplot diatas diketahui titik-titik menyebar dibawah dan diatas atau disekitar angka 0. Selain itu, titik-titik tersebut tidak

memiliki pola tertentu yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi liner berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh anatara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (Dependent).Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Berikut ini adalah hasil dari pengujian Regresi Linier Berganda:

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.990	1.800		.550	.584
	fasilitas (x1)	.194	.081	.190	2.398	.019
	harga (x2)	.169	.064	.176	2.628	.010
	lokasi (x3)	.607	.086	.590	7.022	.000

a. Dependent Variable: kepuasan pengunjung (Y)

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e$$

$$Y = 0,990 + 0,194 + 0,169 + 0,607 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ketika variabel fasilitas (X1), harga (X2), dan lokasi (X3) dalam keadaan konstan (tetap), maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan meningkat sebesar 0,990 satuan
b. Koefisien regresi variabel fasilitas (X1) sebesar 0,194 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% fasilitas, maka kepuasan pengunjung akan meningkat sebesar 0.194 atau 19,4%
c. Koefisien regresi variabel harga (X2) sebesar 0,169 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% harga, maka kepuasan pengunjung akan meningkat sebesar 0,169 atau 16,9%
d. Koefisien regresi variabel lokasi (X3) sebesar 0,607 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% lokasi, maka kepuasan pengunjung akan meningkat sebesar 0,607 atau 60,7

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f.

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikansi α = 5% atau 0,05. Berikut ini adalah hasil dari uji t:

Tabel 4.25
Hasil Uji-t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.990	1.800		.550	.584
	fasilitas (x1)	.194	.081	.190	2.398	.019
	harga (x2)	.169	.064	.176	2.628	.010
	lokasi (x3)	.607	.086	.590	7.022	.000

a. Dependent Variable: kepuasan pengunjung (Y)

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan hasil uji t fasilitas, harga dan lokasi diperoleh signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai t_{tabel} 1,986 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 ; jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = 0,05/2 ; n-k-1 = 0,025 ; 91).

a) Pengaruh fasilitas (X1) terhadap kepuasan pengunjung (Y)

H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di hutan mangrove pancer Trenggalek

H1 = ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di hutan mangrove pancer Trenggalek

Berdasarkan dari analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,398 > 1,986 dan sig. 0,019 < 0,05 maka H0 ditolak dan terima H1. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara fasilitas (X1) terhadap kepuasan pengunjung (Y) wisatawan di obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

b) Pengaruh harga (X2) terhadap kepuasan pengunjung (Y)

H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara harga terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di hutan mangrove pancer Trenggalek

H2 = ada pengaruh signifikan antara harga terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di hutan mangrove pancer Trenggalek

Berdasarkan dari analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,628 > 1,986 dan sig. 0,010 < 0,05 maka H0 ditolak dan terima H2. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara harga (X2) terhadap kepuasan pengunjung (Y) wisatawan di obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

c) Pengaruh lokasi (X3) terhadap kepuasan pengunjung (Y)

H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di hutan mangrove pancer Trenggalek

H3 = ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di hutan mangrove pancer Trenggalek

Berdasarkan dari analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,022 > 1,986 dan sig. 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan terima H3. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara lokasi (X3) terhadap kepuasan pengunjung (Y) wisatawan di obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

Jadi berdasarkan uji-t diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa 3 variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan berkunjung yaitu variabel fasilitas, harga dan lokasi.

b. Uji-f

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut ini adalah hasil dari uji f :

Tabel 4.26
Hasil Uji-F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.740	3	90.913	57.178	.000[b]
	Residual	144.691	91	1.590		
	Total	417.432	94			

a. Dependent Variable: kepuasan pengunjung (Y)

b. Predictors: (Constant), lokasi (x3), harga (x2), fasilitas (x1)

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Kriteria dalam pengambilan hasil uji-f:

a. H0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$
b. H1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Dari uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 57,178 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 57,178 > 2,70.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan terima Ha. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau signifikan F lebih kecil dari α. Jadi, ada pengaruh secara bersama-sama antara fasilitas, harga dan lokasi terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini yang akan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.27
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808[a]	.653	.642	1.26096

a. Predictors: (Constant), lokasi (x3), harga (x2), fasilitas (x1)

Sumber: Data Diolah oleh *SPSS 22.0*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,653 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,642 atau 64,2%, artinya jumlah kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas, harga dan lokasi sebesar 64,2% sedangkan 35,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.